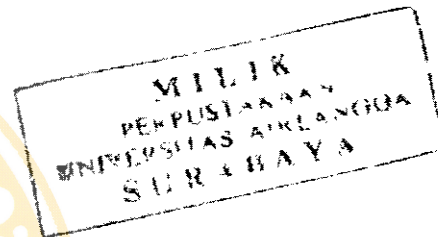


KIK
043/00
Sul
P

**PENYERAPAN TENAGA KERJA
PADA SUB SEKTOR PERHOTELAN DI KOTAMADYA DAERAH
TINGKAT II SURABAYA PERIODE TAHUN 1980-1997**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH :

LISA PRISCIENA SULAIMAN

No. Pokok : 049314196

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**



Skripsi
PENYERAPAN TENAGA KERJA
PADA SUB SEKTOR PERHOTELAN DI KOTAMADYA DAERAH
TINGKAT II SURABAYA PERIODE TAHUN 1980-1997

DIAJUKAN OLEH :
LISA PRISCIENA SULAIMAN
NO. POKOK : 049314196

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. E. Hj. Sri Kusreni, Msi
NIP : 130 541 826

Tanggal 1 Oktober 1999

KETUA JURUSAN,


Dra. E. Hj. Sri Kusreni, Msi
NIP : 130 541 826

Tanggal 1 Oktober 1999

ABSTRAKSI

Pertumbuhan angkatan kerja di Jawa Timur umumnya dan Kotamadya Surabaya khususnya mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Apalagi Kotamadya Surabaya sebagai Ibukota Propinsi menjadi daerah tujuan urbanisasi penduduk Jawa Timur. Jika tidak diikuti oleh kesempatan kerja yang cukup memadai maka akan menimbulkan masalah baru, yaitu pengangguran. Masalah pengangguran ini jika tidak ditangani atau diantisipasi sejak awal akan menyebabkan pengangguran terbuka.

Di Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya pertumbuhan ekonomi sektoral diharapkan mampu menjadi sebagian pemecahan masalah pengangguran. Berbagai penelitian tentang penyerapan tenaga kerja pada sektor industri telah dilakukan, termasuk didalamnya industri pengolahan skala besar dan sedang maupun industri kecil. Pada deskripsi ini diadakan penelitaian tentang penyerapan tenaga kerja sub sektor perhotelan di Kotamadya Surabaya. Variabel atau faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap sub sektor perhotelan adalah jumlah kamar hotel, tingkat hunian kamar hotel dan tingkat upah sub sektor perhotelan di Kotamadya Surabaya.

Setelah diadakan perhitungan dan pembuktian berdasar pada hipotesis yang telah diajukan menunjukkan secara parsial 2 (dua) dari 3 (tiga) variabel bebas yang dimasukan dalam model yaitu jumlah kamar hotel dan tingkat hunian kamar hotel memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja sub sektor perhotelan di Kotamadya Surabaya. Satu variabel bebas yaitu tingkat upah ternyata tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sub sektor perhotelan. Setelah diadakan uji simultan terbukti variabel bebas yang dimasukan dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh simultan terhadap variabel terikat. Variabel yang memiliki pengaruh dominan adalah tingkat hunian hotel disusul oleh jumlah kamar hotel.